

**PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA
CEDERA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
GURU DALAM PRAKTIK PENANGANAN
CEDERA SISWA DI SEKOLAH DASAR:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



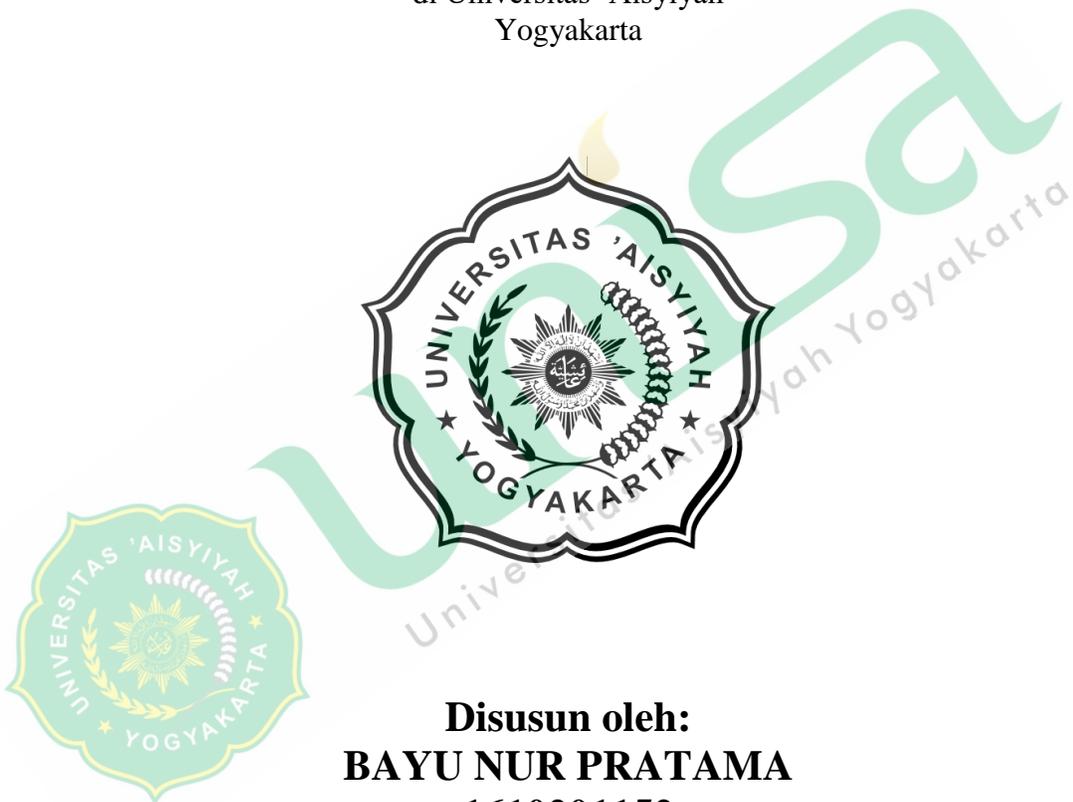
**Disusun oleh:
BAYU NUR PRATAMA
1610201152**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA
CEDERA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
GURU DALAM PRAKTIK PENANGANAN
CEDERA SISWA DI SEKOLAH DASAR:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
BAYU NUR PRATAMA
1610201152**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GURU DENGAN PRAKTIK
PERTOLONGAN PERTAMA CIDERA PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DI SD NEGERI 2 WIJIREJO**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
BAYU NUR PRATAMA
1610201152

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ARMENIA DIAH SARI, S.Kep., Ns., M.Kep
10 September 2021 11:20:45



**PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA
CEDERA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
GURU DALAM PRAKTIK PENANGANAN
CEDERA SISWA DI SEKOLAH DASAR:
*LITERATURE REVIEW*¹**

Bayu Nur Pratama², Armenia Diah Sari³
^{2,3} Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta.
²Bayunurpratama@gmail.com , ³armeniadiahsari@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Anak usia sekolah cenderung aktif dan banyak bergerak, hal ini menyebabkan anak usia sekolah rentan terkena cedera, saat di sekolah guru bertanggung jawab terhadap siswa, jika terjadi cedera guru wajib menolong siswa. Oleh sebab itu guru harus memiliki pengetahuan dan sikap yang bagus agar saat mereka menolong siswa intervensi yang di lakukan tepat. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui pendidikan kesehatan pertolongan pertama terhadap pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *Literatur Review*. Penelusuran artikel dilakukan melalui *Google Scholar*, penelusuran artikel dilakukan mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2020. Artikel yang di dapat sebanyak 25.270. kemudian di eksklusi didapatkan sebanyak 19780 karena melebihi rentan waktu yang telah ditentukan, 1.120 Artikel dieksklusi karena tidak tersedia full text. 4.370 jurnal dilakukan assesmen kelayakan dan 4.365 jurnal dieksklusi karena tidak sesuai dengan tujuan pada penelitian ini sehingga didapat 5 jurnal yang dilakukan review Berdasarkan hasil artikel yang penulis analisa didapatkan bahwa pendidikan kesehatan pertolongan pertama berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar. Guru adalah orang pertama yang menolong siswa jika terjadi cedera di sekolah oleh karena itu guru harus meningkatkan pengetahuan dan sikap agar pertolongan pertama yang di berikan lebih efektif.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, pertolongan pertama, guru
Daftar Pustaka. : 13 buku, 18 jurnal, 3 Skripsi, 2 artikel
Jumlah Halaman : x, 54 halaman,

¹Judul

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**INJURIES FIRST AID HEALTH EDUCATION TO TEACHERS'
KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN HANDLING STUDENT
INJURIES IN PRIMARY SCHOOLS:
A LITERATURE REVIEW¹**

Bayu Nur Pratama², Armenia Diah Sari³
^{2,3} Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta.

²Bayunurpratama@gmail.com , ³Armeniadiahsari@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

School age children tend to be active and move a lot; this causes school age children to be prone to injury. While at school, the teachers are responsible for students. If an injury occurs, the teachers are obliged to help students. Therefore, the teachers must have good knowledge and attitude so that when they help students, the intervention is done properly. The study aimed to determine first aid health education on the knowledge and attitudes of teachers in the practice of handling student injuries in primary schools.

The method used in writing this article applied a Literature Review. Articles were searched via Google Scholar. The articles were selected within 2010 – 2020 publications. The search obtained 25,270. 19780 were excluded from the study because they exceeded the predetermined time vulnerability; 1,120 articles were excluded because the full text was not available; 4,370 journals were assessed for feasibility; and 4,365 journals were excluded because they were not in accordance with the objectives of this study so that 5 journals were reviewed. Based on the articles reviewed, it was found that first aid health education has an effect on teacher's knowledge and attitude in handling student's injuries in primary schools. Teachers are the first persons to help students in case of injury at school. Therefore, the teachers must increase knowledge and attitudes so that first aid is given more effectively.

Keywords : Knowledge, Attitude, First Aid, Teacher

Bibliography. : 13 Books, 18 Journals, 3 Theses, 2 Articles

Page Numbers : x, 54 Pages,

¹Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Cedera merupakan kerusakan fisik yang terjadi akibat penurunan energi yang akibat dari kurangnya satu atau lebih elemen penting seperti oksigen (World Health Organization, 2008, dalam(Lubis, Hasanah, & Dewi, 2016)). Kasus cedera pada anak usia sekolah paling banyak terjadi adalah kecelakaan di jalan raya disusul oleh tenggelam, luka bakar, dan yang terakhir jatuh (World Health Organization, 2014)

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi nasional cedera mencapai 9.2 %. Prevalensi menurut Karakteristik pada usia 5 – 14 tahun merupakan prevalensi tertinggi ke dua sebesar 12.1 % dan untuk status sekolah menempati posisi tertinggi sebesar 13%. Guru adalah orang pertama yang dapat menolong anak saat terjadi cedera oleh karena itu guru memiliki peran dalam penting dalam pencegahan kematian dan bahaya dengan intervensi sederhana(Sönmez, Uskun, & Pehlivan, 2014).

Pemerintah telah mengatur dalam UU mengenai kewajiban guru terhadap perlindungan siswa dalam Konggres Persatuan Guru Republik Indonesia ke 21 tahun 2013 pasal 2 ayat 5 yang berbunyi “Melindungi peserta didik dari segala tindakan yang dapat mengganggu perkembangan, proses belajar, kesehatan, dan keamanan bagi peserta didik” yang artinya guru bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keamanan siswa selama di sekolah.

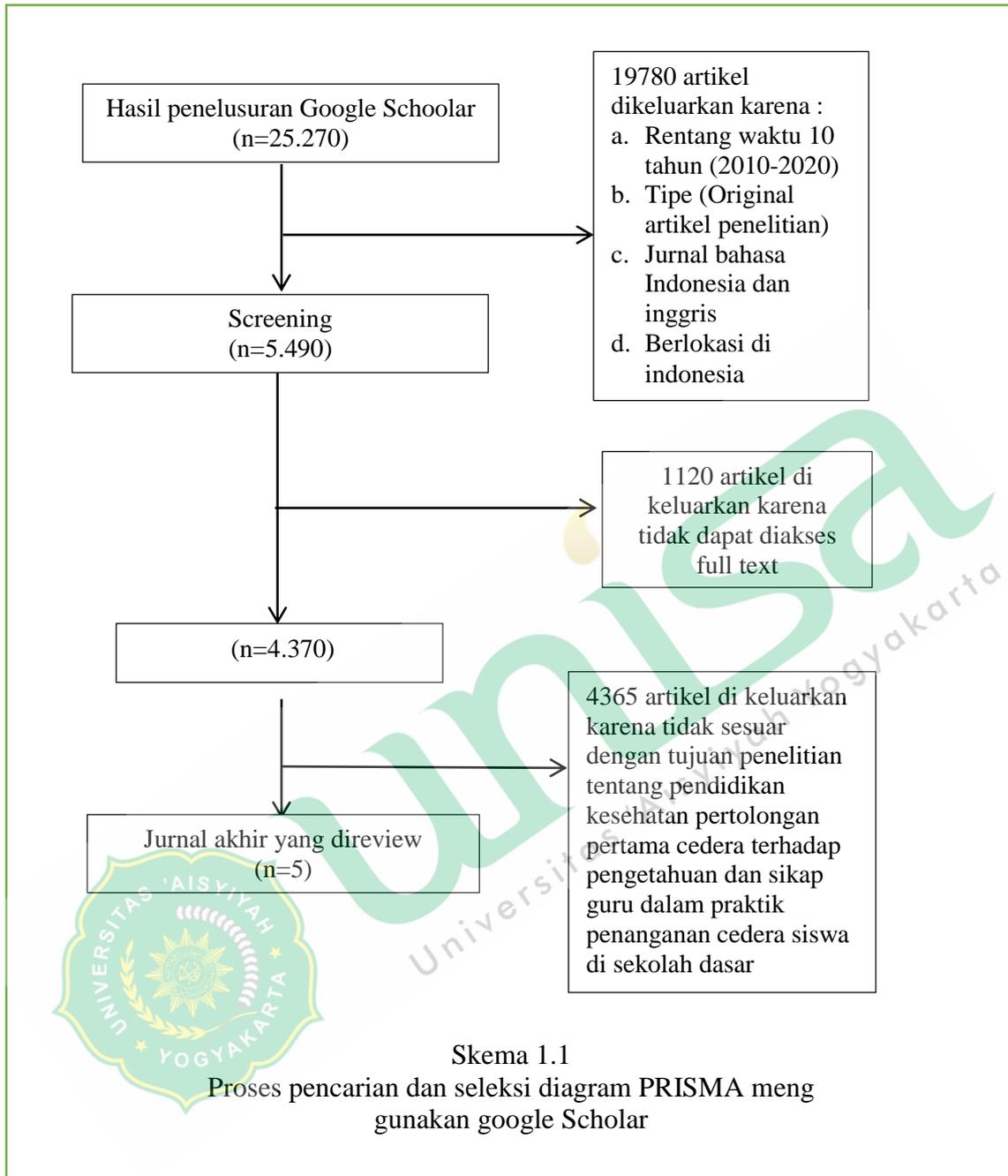
Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun literature review tentang pendidikan kesehatan pertolongan pertama cedera terhadap pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar

TUJUAN

Tujuan dari literature review ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama cedera terhadap pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini merupakan penulisan dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. *Literature review* adalah ringkasan yang menyeluruh tentang suatu topik yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya, yang diperoleh sebagai bahan acuan suatu penelitian yang akan diteliti. Penelusuran artikel publikasi pada *Google Scholar* menggunakan *keyword* yang dipilih yakni: Pengetahuan, sikap, pertolongan pertama, guru. *Literature review* ini menggunakan literature terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses fulltext. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan subyek guru sekolah dasar, jenis artikel penelitian bukan *literature review* dengan tema pendidikan kesehatan pertolongan pertama cedera dikaitkan dengan pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, peneliti menemukan beberapa jurnal terkait. peneliti menemukan artikel sesuai dengan kata kunci tersebut Sebanyak 25.270. 19780 artikel di eksklusi karena melebihi rentan waktu yang telah ditentukan, 1.120 Artikel dieksklusi karena tidak tersedia full text. 4.370 jurnal dilakukan asesmen kelayakan dan 4.365 jurnal dieksklusi karena tidak sesuai dengan tujuan pada penelitian ini sehingga didapat 5 jurnal yang dilakukan review.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang pendidikan kesehatan pertolongan pertama

terhadap pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1.1
Ringkasan Jurnal Penelitian

No	Judul - Penulis	Negara	Tujuan penelitian	Pengumpulan data	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Endiyono & Arum Lutfiasari (2016). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan praktek guru dalam penanganan cedera	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan dan praktek guru dalam penanganan cedera pada siswa di Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto.	Kuensioner dan lembar observasi	semua guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjumlah 18 orang	Metode kuantitatif dengan desain pre experimental with one group pre and posttest without control group design	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan dan praktek guru dalam penanganan cedera pada siswa di Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2.	Mirwanti & Nuraeni (2017). Pelatihan First Aid untuk Meningkatkan Sikap dan Pengetahuan Guru di Sekolah Dasar	Indonesia	Untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan pertolongan pertama guru sekolah dasar	Kuensioner	1 orang kepala sekolah dan 33 guru di salah satu sekolah dasar swasta di jatimangor	pre experiment dengan desain one group pre test – post test	terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap guru setelah di berikan pelatihan
3.	Nekada & Wiyani (2020). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan untuk Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman, DIY	Indonesia	Untuk Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru Sekolah Dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dan mampu melakukan Bantuan Hidup Dasar	Kuensioner & observasi	41 orang guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok	pre experiment dengan desain one group pre test – post test	tingkat pengetahuan sebelum kegiatan penyuluhan PPPK yang baik hanya 19,5%, sedangkan setelah kegiatan penyuluhan yang memiliki kategori baik meningkat menjadi 90,2%

4.	Wijaya, Wahyuni & Setiawan (2019). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Cedera olahraga bagi Siswa dan guru Sekolah Dasar Kecamatan Negara	Indonesia	Untuk Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa dan guru olahraga dalam melakukan pertolongan pertama yang penting untuk memberikan rasa nyaman dan menunjang proses penyembuhan pada cedera olahraga	Kuensioner & observasi	Guru dan siswa SD Negeri 1 Baluk berjumlah 20 orang	pre experiment dengan desain one group pre test – post test	Terjadinya peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera olahraga yang diperoleh dari hasil test dan observasi yang dilakukan pada seluruh peserta
5.	Setyabudi (2018). Metode Praktek dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penanganan cedera pada siswa sekolah dasar	Indonesia	Agar para guru memiliki kompetensi penanganan cedera pada siswa sekolah dasar	berupa lembar observasi	8 guru SD Muhammadiyah Pasir Kidul Purwokerto	pre experiment dengan desain one group pre test – post test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode praktik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menangani cedera pada siswa

1. Pengetahuan

Wijaya dkk (2019). dalam penelitiannya menyampaikan bahwa pada responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, masih ada kemungkinan tidak memahami tentang suatu hal karena belum pernah mendapatkan pelatihan yang sesuai.

Batas dkk,(2013, dalam, dalam , Eniyono & Lutfiasari ,2016) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pengetahuan sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku. Tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dapat mempermudah seseorang dalam menerima dan menentukan respon terhadap stimulus yang diberikan. Sehingga dapat menentukan sikap yang akan dilakukan setelah mendapat pengetahuan akan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama.

2. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan atau pelatihan bagi guru perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penanganan cedera karena Mayoritas guru pernah melakukan tindakan pertolongan pertama di sekolah, akan tetapi baru sedikit guru yang pernah mengikuti pelatihan penanganan kegawatdaruratan.(Mirwanti & Nuraeni,2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nekada & Wiyani (2020)

Menurut Fanani (2008, dalam , Eniyono & Lutfiasari ,2016) bahwa pemberian informasi melalui pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pengetahuan, selanjutnya akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya seseorang akan melakukan praktik sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. menunjukkan bahwa pengetahuan setelah di berikan pendidikan kesehatan meningkat sebanyak 70,7 %.

3. Sikap

Menurut Notoatmodjo (2014), sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Perbedaan sikap seseorang memberikan indikasi bahwa sikap positif akan memberikan kontribusi terhadap perilaku positif pada obyek yang dikenai perilaku tersebut. Dalam hal ini apabila seorang keluarga memiliki sikap menerima (bersedia memperhatikan stimulus) kemudian merespon terhadap apa yang diketahui tentang pentingnya memberikan dukungan, sehingga bila sikap positif secara terus menerus maka keluarga dengan motivasi dalam memberikan dukungan terhadap klien gangguan jiwa rendah bisa menjadi sedang bahkan bisa menjadi tinggi.

Hasil penelitian tentang komponen sikap yang disebutkan oleh Ibrahim (2020) ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa Sikap yang positif dari responden kemungkinan disebabkan pengalaman responden yang banyak dan pembentukan sikap yang baik sehingga melahirkan pola pikir yang baik, serta keyakinan dan emosi yang baik (Notoatmodjo, 2014).

Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pengetahuan dapat di pengaruhi oleh pendidikan semakin tinggi pendidikan maka semakin luas pula pengetahuannya, Akan tetapi bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula (Wawan & Dewi 2011).

4. Limitasi / Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat hambatan/keterbatasan. Hambatan/ keterbatasan dalam *literature review* ini sendiri adalah :

1. Hanya menggunakan 1 database yaitu *google Scholar*. Oleh sebab itu artikel yang

di temukan lebih sedikit, sehingga jumlah artikel yang akan di bandingkan sedikit

2. Instrumen penelitian masing – masing yang berbeda . Sehingga meskipun hasilnya signifikan semua, seandainya menggunakan instrument yang sama belum tentu hasilnya signifikan semua.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil review 5 artikel dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan pertolongan pertama berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap guru dalam praktik penanganan cedera siswa di sekolah dasar. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan praktik guru, semakin tinggi pengetahuan maka sikap dan praktik akan semakin bagus. . Adapun saran dari penulis adalah:

1. Bagi guru
Guru diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang penanganan cedera pada siswa sehingga dapat memberikan pertolongan yang tepat apabila siswa mengalami cedera.
2. Bagi sekolah
Sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan sarana prasarana yang menunjang upaya pemberian pertolongan pertama apabila terjadi cedera pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi praktek penanganan cedera pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Endiyono, E., & Lutfiasari, A. (2016). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan praktek guru dalam penanganan cedera pada siswa di sekolah dasar. *MEDISAINS*, 14(1).
- Lubis, P. ', Hasanah, O. ', & Dewi, A. P. (2016). Gambaran Tingkat Risiko

- Cedera Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 2(2), 1335–1344.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, E. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Penatalaksanaan Cedera terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Uks Dalam Perawatan Cedera Di SD Negeri 03 Bulakan Pemalang. Retrieved from <http://repository.unimus.ac.id/544/>
- Setiyabudi, R. (2018). Metode praktek dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penanganan cedera pada siswa sekolah dasar. *MEDISAINS*, 16(1), 51–54.
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijaya, I. M. K., Wahyuni, P. D. S., Setiawan, K. H., & Giri, M. K. W. (2019). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA OLAHRAGA BAGI SISWA DAN GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN NEGARA. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 488–495.
- World Health Organization. (2014). *Injuries Violence The Facts The magnitude and causes of injuries*. 20. Retrieved from http://www.who.int/violence_injury_prevention/media/news/2015/Injury_violence_facts_2014



unimus
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta